



PENGARUH PELAYANAN, KINERJA PENGURUS KOPERASI, DAN MOTIVASI BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) EKA KARYA KABUPATEN KENDAL

Tri Yuni Sulistyowati[□], Syamsu Hadi, Harnanik

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juli 2015
Disetujui Julii 2015
Dipublikasikan Agustus 2015

Keywords:

Service, Cooperative Management Performance, Motivation and Participation of cooperatives Member

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan, kinerja pengurus koperasi, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Eka Karya Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi berjumlah 496 anggota dengan sampel 83 anggota. Metode pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pelayanan, kinerja pengurus koperasi, dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 58,2%. Secara parsial pelayanan berpengaruh sebesar 7,1%, kinerja pengurus koperasi berpengaruh sebesar 3,3% dan motivasi berkoperasi berpengaruh sebesar 27%. Dengan pelayanan, kinerja pengurus koperasi, dan motivasi berkoperasi yang baik maka akan meningkatkan partisipasi anggota.

Abstract

The results showed the service, the performance of cooperative management and cooperative motivation affect the participation of members simultaneously by 58.2% while the rest is influenced by other variables not examined. Furthermore, the effect of partial services to the participation of members was 7.1%, the effect of partial performance of the cooperative board member participation was 3.3% and the effect of partial motivation for the participation of members of cooperatives was 27%. Suggestions for KPRI Eka Karya Kendal is to be improving as more responsive services terhadap complaints, better hygiene as well as expanding the cooperative store stores that optimal participation of more members.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[□] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: triyuni9092@yahoo.com

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan proses perubahan yang sangat penting bagi perusahaan untuk mewujudkan keberhasilan suatu organisasi. Begitu juga dengan perkoperasian yang dilaksanakan secara terorganisasi dalam menumbuh kembangkan koperasi. Koperasi perlu dikelola secara terarah dimaksudkan untuk mengembangkan kegiatan usaha dan berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam perekonomian nasional. Dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi yaitu “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Keberadaan koperasi sekarang ini masih diperhitungkan oleh berbagai pihak diantaranya pemerintah dan masyarakat. Meskipun demikian, koperasi tetap eksis berdiri di tengah kondisi krisis perekonomian Indonesia. Selain itu koperasi juga berkembang di berbagai wilayah Indonesia disaat banyaknya persaingan badan usaha yang beroperasi.

Koperasi berkembang dengan memperluas kegiatan usahanya dalam berbagai bidang, diantaranya dalam bidang produksi, pendistribusian barang dan jasa, jasa simpan pinjam, kerajinan hasil karya masyarakat. Untuk itu agar pengelolaan berjalan dengan baik, koperasi perlu memperhatikan pelayanan yang prima kepada anggota. Selain pelayanan, untuk meningkatkan partisipasi anggota dibutuhkan kinerja pengurus koperasi. Dalam mewujudkan keberhasilan koperasi dibutuhkannya motivasi berkoperasi. Pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi berpengaruh secara positif terhadap partisipasi anggota. Dengan aktifnya partisipasi anggota diharapkan dapat memberikan inspirasi yang membangun terhadap kegiatan usaha yang dilakukan dalam pencapaian tujuan koperasi.

Partisipasi anggota dalam koperasi berarti mengikutsertakan anggota koperasi dalam kegiatan operasional dan pencapaian tujuan

bersama. Salah satu upaya penting pengembangan koperasi adalah meningkatkan kualitas partisipasi dan kemampuan anggota memperjuangkan hak dan kewajibannya. Semakin banyak dan aktifnya anggota koperasi, maka semakin besar peluang usaha koperasi untuk maju dan berkembang sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain.

Partisipasi anggota dipengaruhi oleh pelayanan yang baik dan berkualitas. “Apabila pelayanan yang diberikan oleh koperasi baik dan memuaskan pelanggan, maka individu akan memertahankan diri untuk tetap berhubungan baik dan erat dengan koperasi dan akan berpartisipasi aktif dalam usaha memajukan dan mengembangkan koperasi” (Joesron, 2005:17).

Pelayanan dalam unit usaha pertokoan biasanya seperti bagaimana kesopanan pelayan toko kepada pelanggan, kelengkapan barang yang tersedia di toko, tutur kata dalam melayani pelanggan, cepat tanggap pelayan dalam memahami keinginan pelanggan, dan lain sebagainya. Pelayanan merupakan salah satu kunci untuk aktif berpartisipasi. “Partisipasi anggota dalam pelayanan yang diberikan oleh koperasi akan terwujud jika terjalin kesesuaian diantara anggota, program, dan organisasi yang ada di koperasi tersebut” (Ropke, 2003:53). Dengan pelayanan yang prima akan memuaskan kebutuhan anggota sehingga anggota akan tertarik dan menjadi pelanggan setia di koperasi tersebut.

Salah satu usaha meningkatkan partisipasi adalah dengan memperbaiki kinerja pengurus koperasi. Kinerja pengurus koperasi berperan penting dalam pencitraan koperasi. Apabila proses kerja karyawan koperasi itu buruk, maka nama kopersai tersebut di kalangan masyarakatpun menjadi buruk. Dalam hal ini dibutuhkan penilaian kerja koperasi untuk memperbaiki partisipasi anggota dan kerja pengurus dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha guna meningkatkan kinerja pengurus koperasi. “Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab” (Ropke, 2003:39).

Rivai, Basri (dalam bukunya Lijan Poltak Sinambela, 2012:15) menyatakan “kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan dalam periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama”.

Apabila anggota sudah mengetahui manfaat menjadi anggota koperasi maka akan tumbuh motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Hani Handoko (2000:252) menyimpulkan “motivasi yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”. Sedangkan menurut G.R. Terry (dalam Wirasasmita, 1990:78) menjelaskan “motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan”. Jadi motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan bagi diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan observasi awal, diperoleh data dari KPRI Eka Karya yang beralamatkan di Jl. Soekarno-Hatta No. 193 Kendal dengan BADAN HUKUM NO. 5133C/PAD/KMK II/96. Instansi KPRI Eka Karya ini adalah yang bekerja pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Kendal (Pemda Kendal). Usaha yang dijalankan KPRI Eka Karya meliputi waserda (warung serba ada), foto copy dan simpan pinjam.

Seluruh kegiatan usaha koperasi didasarkan pada pemenuhan pelayanan atau pemenuhan kebutuhan ekonomi yang dibutuhkan anggota. Dan salah satu upaya untuk menciptakan hubungan yang baik dengan anggota yaitu dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan anggota secara terus menerus.

Toko serba ada pada KPRI Eka Karya menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan para anggota seperti barang-barang konsumsi, barang-barang rumah tangga, alat-alat tulis kantor. Di samping toko serba ada, tersedianya

tempat untuk foto copy sehingga memudahkan pegawai untuk tidak jauh-jauh mencari tempat foto copyan di luar kantor. KPRI Eka Karya memberikan dua cara pembayaran yaitu dengan cara kredit dan tunai. Dalam pembayaran kredit, anggota dapat memperoleh barang kebutuhan tanpa dibayar terlebih dahulu, dan pembayarannya dilakukan dengan cara pemotongan gaji pegawai yang bersangkutan. KPRI Eka Karya juga mempunyai bidang usaha simpan pinjam. Dalam bidang usaha ini KPRI Eka Karya berperan sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangan dalam bentuk simpanan anggota, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Selain itu, KPRI Eka Karya juga menyediakan jasa pinjaman uang kepada anggota yang membutuhkan.

Dari hasil penelitian awal bahwa pelayanan KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal terbilang sudah baik. Hal ini dilihat dari kemampuan petugas dalam menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari pada unit usaha pertokoan sudah optimal (wujud fisik). Barang-barang yang tersedia di KPRI Eka Karya terbilang sudah lengkap dan dapat dibedakan dalam tiga kelompok antara lain barang-barang konsumsi (beras, gula, susu, kapas, obat-obatan, rokok, jenis minuman, sabun, dan lain sebagainya), barang-barang rumah tangga (handuk, jenis-jenis celana, jenis kaos dalam, payung, jas hujan, dan lain sebagainya), dan alat-alat tulis kantor (buku tulis, bolpoint, jenis-jenis kertas, dan lain sebagainya). Selain itu, keandalan dan daya tanggap petugas dalam melayani pelanggan sudah baik, baik dalam usaha pertokoan maupun usaha simpan pinjam. Pelayan toko dengan cepat menanggapi kebutuhan pelanggan dan pelanggan tidak menunggu lama untuk mendapatkan berbagai jenis barang yang dibutuhkan. Jaminan dan empati petugas dalam melayani pelanggan di bidang usaha pertokoan maupun unit simpan pinjam dilakukan dengan baik. Terjalannya komunikasi yang baik antara petugas dan pelanggan serta tutur kata yang sopan oleh petugas membuat pelanggan merasa nyaman dan puas dalam memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia dalam KPRI Eka Karya.

Dari hasil penelitian awal, kinerja pengurus KPRI Eka Karya dinilai sudah baik. Pengurus melakukan kerjanya sesuai dengan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan peraturan di koperasi. Komunikasi antara pengurus dan dan karyawan pun terjalin dengan baik. Dari segi organisasi pengurus, penyelesaian laporan keuangan berjalan teratur setiap bulan.

Karyawan sebagai pihak yang berhadapan langsung dengan anggota memiliki peranan penting untuk meningkatkan partisipasi anggota. Dalam melayani anggota, kinerja yang ditunjukkan kepada anggota harus baik. Pelayanan yang diberikan harus memikat anggota agar dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan koperasi. Baik buruknya karyawan tidak hanya dinilai dari pengurus, tetapi juga dinilai oleh anggota.

Kepuasan anggota dilihat dari kinerja karyawan sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan anggota atau pelanggan. Hal ini dapat menjadi dasar penilaian kinerja pengurus koperasi. Proses melayani anggota yang melakukan simpan maupun pinjam, komunikasi dengan nasabah yang meminjam, sikap karyawan terhadap anggota atau nasabah, menjadi tolak ukur suatu kinerja pengurus baik atau buruk.

KPRI Eka Karya dalam menyelenggarakan Rapat Anggota dilakukan oleh pengurus dengan sebaik mungkin. Rapat pada KPRI Eka Karya dilakukan oleh pengurus yang sudah berpengalaman di RAT maupun rapat rutin mingguan. Pada Rapat Anggota, pengurus memberi keleluasaan kepada siapapun anggota yang hadir untuk bertanya, memberi kritik dan saran maupun berdiskusi tentang apa saja yang terjadi pada KPRI Eka Karya.

Adapun dalam pemeliharaan daftar buku anggota, pengurus, dan pengawas KPRI Eka Karya sudah terlaksana dengan baik. Pencatatan atau administrasi KPRI Eka Karya telah disusun dengan teratur, rapi, dan sistematis. Setiap tahun ada pencatatan administrasi yang diperbarui sehingga ada kejelasan tentang berjalannya organisasi pada KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal.

KPRI Eka Karya adalah koperasi yang mewajibkan setiap pegawai yang bekerja dibawah instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kendal (Pemda Kendal) untuk menjadi anggota pada KPRI Eka Karya, maka hal ini harus diikuti dengan kesadaran dan dorongan dari dalam maupun dari luar diri anggota untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama serta meningkatkan partisipasi anggotanya.

Pemberian motivasi berarti mendorong anggota koperasi untuk melakukan sesuatu hal guna mencapai tujuan koperasi. Memotivasi anggota koperasi juga berguna untuk mendorong perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan anggota koperasi tersebut. Keingintahuan anggota terhadap sesuatu yang ada pada koperasi juga merupakan motivasi yang baik guna tercapainya keberhasilan koperasi.

Memajukan dan menumbuhkembangkan koperasi merupakan salah satu tujuan dari KPRI Eka Karya. Para pegawai termotivasi untuk menjadi anggota KPRI Eka Karya untuk dapat bersama-sama mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi koperasi ini. Sehingga koperasi dapat berkembang sukses di tengah persaingan badan usaha yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Selain itu, sosialisasi merupakan dasar untuk memotivasi diri dalam menciptakan hubungan kerja yang baik. Dengan menjadi anggota KPRI Eka Karya akan terjalin suasana kebersamaan dalam melaksanakan segala kegiatan usaha yang diadakan KPRI Eka Karya, sehingga memotivasi diri untuk tetap menjaga hubungan yang baik di segala urusan KPRI Eka Karya Kendal.

Meningkatkan kemampuan atau keahlian dan menghadapi segala macam rintangan juga merupakan salah satu memotivasi diri untuk ikut serta dalam segala kegiatan usaha KPRI Eka Karya Kendal. Setiap anggota KPRI Eka Karya memiliki tingkat keahlian yang berbeda-beda. Maka anggota koperasi dalam mengikuti segala kegiatan usahanya pasti pernah mengalami hambatan dan rintangan. Untuk itu para anggota KPRI Eka Karya saling membantu

untuk menghancurkan segala rintangan serta meningkatkan partisipasi anggota yang terjadi pada KPRI Eka Karya Kendal.

Berdasarkan penelitian awal, partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal

secara umum masih kurang baik, terutama dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun 2011 sampai tahun 2013. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1 Ketidakhadiran RAT KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Ketidakhadiran (orang)	Kehadiran (orang)
1	2011	551	20	530
2	2012	521	12	509 (96,6%)
3	2013	496	7	489 (naik 97,8%)

Sumber : KPRI Eka Karya, 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa ketidakhadiran anggota pada tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami kenaikan. Tahun 2011 sampai dengan 2012 mengalami kenaikan ketidakhadiran sebesar 96,6%. Sedangkan tahun 2012 sampai tahun 2013 sebesar 97,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi anggota belum optimal. Turunnya jumlah ketidakhadiran anggota dalam RAT belum tentu partisipasinya baik. Dengan terus menurunnya jumlah anggota diharapkan partisipasinya dapat terus meningkat. Keberhasilan koperasi tidak

hanya dilihat dari kuantitas jumlah anggota melainkan kualitas dari koperasi tersebut.

Dalam mengembangkan usahanya, koperasi membutuhkan modal usaha yang dapat dipenuhi melalui partisipasi anggota dalam hal permodalan. Fenomena yang terjadi pada KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa permodalan yang disetorkan anggota mengalami penurunan. Kondisi ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam permodalan khususnya dalam simpanan sukarela yang terlihat di tabel 2 :

Tabel 2 Data Perkembangan Simpanan Sukarela

No.	Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan Sukarela
1	2011	551	25.603.000
2	2012	521	23.432.825 (turun 21%)
3	2013	496	20.365.700 (turun 23%)

Sumber : KPRI Eka Karya, 2013

Tabel 2 menunjukkan bahwa simpanan sukarela mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan simpanan sukarela pada tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 21%, dan pada tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 23%. Hal ini mengindikasikan bahwa anggota kurang berpartisipasi aktif dalam menyetorkan modal sehingga terjadi penurunan jumlah simpanan sukarela dari tahun ke tahun.

Kurangnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan jasa koperasi juga terlihat

melalui data pendapatan pada unit usaha KPRI Eka Karya Kendal

Tabel 3 Pendapatan Unit KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal

No.	Unit Usaha	Tahun		
		2011	2012	2013
1	Simpan Pinjam	430.131.270	318.464.250	302.809.650
2	Bunga Rumah Tangga	62.946.050	56.393.590	82.858.300
3	Foto Copy	45.364.500	33.537.150	46.046.500
Jumlah		583.459.820	408.395.350	431.714.450

Sumber : KPRI Eka Karya, 2013

Dari tabel 3 terjadi penurunan pendapatan unit usaha pada tahun 2011 sampai tahun 2012, namun pada tahun 2012 sampai tahun 2013 mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi aktif anggota KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal, sehingga tujuan dan target yang direncanakan belum tercapai.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI Eka Karya Kendal dan merupakan PNS yang berada di bawah instansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kendal dengan jumlah 496 orang, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 83 responden. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah partisipasi anggota (Y), pelayanan (X_1), kinerja pengurus koperasi (X_2), dan motivasi berkoperasi (X_3). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui data tentang pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi

anggota KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang anggota KPRI KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal yang diambil dari buku RAT dan laporan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas. Setelah instrument disusun kemudian diuji cobakan kepada 20 anggota didalam populasi penelitian ini untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitasnya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006: 168). Sedangkan reliabilitas Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik (Suharsimi, 2006: 178). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan program komputer SPSS 16. Sebelum melakukan analisis regresi berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik, Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, baik normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. (Ghozali, 2006:91). Untuk pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F dan untuk menguji hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Sementara untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan, maka perlu dicari koefisien determinasi secara simultan (R^2) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara

parsial, maka perlu dicari koefisien hasil uji parsial.

Hasil analisis deskriptif berkaitan dengan partisipasi anggota terangkum dalam tabel 4 :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Partisipasi Anggota Koperasi

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	%	Rata-rata (%)
1	81,26%-100%	Sangat Baik	8	10	73,5 %
2	62,51%-81,25%	Baik	74	89,2	(B)
3	43,76%-62,50%	Kurang Baik	1	1,2	
4	25,00%-43,75%	Tidak Baik	0	0,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis deskriptif untuk variabel partisipasi anggota di KPRI Eka Karya dari 83 responden diketahui bahwa 10% anggota memilih jawaban sangat baik, 89,2% memilih jawaban baik dan 1,2% yang memilih kurang baik dan 0,0% untuk

jawaban tidak baik. Dengan demikian diperoleh rata-rata persentase jawaban responden sebesar 73,5 % dengan skor total sebesar 1707. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum partisipasi anggota di KPRI Eka Karya Kendal berada dalam kriteria baik.

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pelayanan Koperasi

NO	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	%	Rata-rata (%)
1	81,26%-100%	Sangat Baik	14	16,9	75,6%
2	62,51%-81,25%	Baik	68	81,9	(B)
3	43,76%-62,50%	Kurang Baik	1	1,2	
4	25,00%-43,75%	Tidak Baik	0	0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis deskriptif untuk variabel pelayanan koperasi di KPRI Eka Karya Kendal dari 83 responden diketahui bahwa 16,9% anggota memilih jawaban sangat baik, dan 81,9% responden memilih jawaban berkategori baik. Jawaban berkategori kurang baik sebesar 1,2% dan

jawaban tidak baik sebesar 0%. Dengan demikian diperoleh rata-rata persentase jawaban responden sebesar 75,6% dengan skor total sebesar 3764. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelayanan koperasi di KPRI Eka Karya Kendal berada dalam kriteria baik.

Tabel 6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Pengurus Koperasi

NO	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	%	Rata-rata (%)
1	81,26%-100%	Sangat Baik	23	27,7	78,1%

2	62,51%-81,25%	Baik	59	71,1 (B)
3	43,76%-62,50%	Kurang Baik	0	0
4	25,00%-43,75%	Tidak Baik	1	1,2

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis deskriptif variabel kinerja pengurus KPRI Eka Karya Kendal dari 83 responden diketahui bahwa 27,7% anggota memilih jawaban sangat baik, 71,1% responden memilih jawaban baik, 0% memilih jawaban kurang baik, dan 1,2% untuk jawaban tidak baik. Dengan demikian diperoleh rata-rata persentase jawaban responden sebesar 78,1% dengan skor total sebesar 3111. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja pengurus KPRI Eka Karya Kendal berada dalam kriteria baik.

Tabel 7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Berkoperasi

No	Interval (%)	Kriteria	Frekuensi	%	Rata-rata (%)
1	81,26%-100%	Sangat Baik	25	30,1	
2	62,51%-81,25%	Baik	54	65,1	76,2 %
3	43,76%-62,50%	Kurang Baik	4	4,8	(B)
4	25,00%-43,75%	Tidak Baik	0	0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 7 hasil analisis deskriptif untuk variabel motivasi berkoperasi KPRI Eka Karya Kendal dari 83 responden diketahui bahwa 30,1% anggota memilih jawaban sangat baik, dan 65,1% responden memilih jawaban baik, 4,8% responden memilih jawaban kurang baik, sedangkan jawaban berkategori tidak baik 0%. Dengan demikian diperoleh rata-rata persentase jawaban responden sebesar 76,2% dengan skor total sebesar 1770. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum motivasi berkoperasi KPRI Eka Karya Kendal berada dalam kriteria baik.

Selanjutnya hasil perhitungan analisis regresi terangkum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.238	2.751		.075	.000
	pelayanan_koperasi	.039	.065	.077	2.608	.045
	kinerja_pengurus_koperasi	.112	.068	.228	1.650	.003
	motivasi_berkoperasi	.016	.090	.022	3.176	.026

a. Dependent Variable: partisipasi_anggota_koperasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

$$Y = 0,238 + 0,039X_1 + 0,112X_2 + 0,016X_3$$

a. Konstanta = 0,238

Konstanta sebesar 0,238 dapat diartikan jika variabel bebas (pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi) dalam model sama dengan nol, maka secara rata-rata variabel di luar model memberikan nilai pada partisipasi anggota koperasi sebesar 0,238

b. Koefisien $X_1 = 0,039$

Koefisien regresi pelayanan pada tabel diatas sebesar 0,039 serta bernilai positif artinya apabila pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi nilainya tetap, maka variabel partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,039 point, begitu juga sebaliknya.

c. Koefisien $X_2 = 0,112$

Koefisien regresi kinerja pengurus koperasi pada tabel di atas sebesar 0,112 serta

bernilai positif artinya apabila kinerja pengurus koperasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel pelayanan dan motivasi berkoperasi nilainya tetap, maka variabel partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,112 point, begitu juga sebaliknya.

d. Koefisien $X_3 = 0,016$

Koefisien regresi motivasi berkoperasi pada tabel diatas sebesar 0,016 serta bernilai positif artinya apabila motivasi berkoperasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel pelayanan dan kinerja pengurus koperasi nilainya tetap, maka variabel partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,016 point, begitu juga sebaliknya.

Adapun hasil hipotesis secara bersama dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.586	3	74.195	23.092	.000 ^a
	Residual	253.800	79	3.213		
	Total	276.386	82			

a. Predictors: (Constant), motivasi_berkoperasi, pelayanan_koperasi, kinerja_pengurus_koperasi

b. Dependent Variable: partisipasi_anggota_koperasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel 9 hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai probabilitas (sig.) F sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis yang menunjukkan ada pengaruh pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan

motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima.

Selanjutnya, hasil uji parsial dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized		t	Sig.
		Coefficients		Coefficients			
Model		B	Error Std.	Beta			
1	(Constant)	.238	2.751		.75	.0	.000
	pelayanan_koperasi	.039	.065	.077	608	2.	.045
	kinerja_pengurus_koperasi	.112	.068	.228	650	1.	.003
	motivasi_berkoperasi	.016	.090	.022	176	3.	.026

a. Dependent Variable: partisipasi_anggota_koperasi
 Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Hasil pengujian statistik dengan SPSS 16.0 pada variabel X_1 (pelayanan) diperoleh sig = 0,045 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal ini berarti hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima. Pada variabel X_2 (kinerja pengurus koperasi) diperoleh sig = 0,003 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Hal ini berarti hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh kinerja pengurus koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima. Selanjutnya pada variabel X_3 (motivasi berkoperasi) diperoleh sig = 0,026 < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a , ini berarti hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima.

Pembahasan

Partisipasi anggota koperasi adalah keikutsertaan semua unsur terhadap semua kegiatan yang dilakukan koperasi dengan mendorong dan memberikan sumbangan tenaga, pikiran serta pertanggungjawaban sesuai dengan tujuan koperasi. Secara teori partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi secara signifikan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota di KPRI Eka Karya Kendal baik secara simultan maupun parsial. Secara parsial variabel pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan sig = 0,045 < 0,05, yang berarti hipotesis 1 menyatakan ada pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima. Variabel kinerja pengurus koperasi dalam penelitian ini juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan sig = 0,003 < 0,05, yang artinya hipotesis 2 menyatakan ada pengaruh kinerja pengurus koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima. Variabel motivasi berkoperasi juga berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan sig = 0,026 < 0,05, artinya hipotesis 3 menyatakan ada pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima. Sedangkan secara simultan dapat dilihat dari tabel Anova yang diperoleh sig = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota di KPRI Eka Karya Kendal diterima.

Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota KPRI Eka Karya Kendal

Pengaruh Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota KPRI Eka Karya Kendal

Hasil penelitian hipotesis secara parsial variabel pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,045 < 0,05$, artinya hipotesis 1 menyatakan ada pengaruh pelayanan secara signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima.

Analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,039 dan tandanya positif artinya apabila pelayanan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi nilainya tetap, maka variable partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,039 point, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pelayanan yang diberikan KPRI Eka Karya Kendal, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi anggota koperasi, begitu pula sebaliknya. Seperti pada teori yang dijelaskan Joesron (2005:17) apabila pelayanan yang diberikan oleh koperasi baik dan memuaskan pelanggan, maka individu akan mempertahankan diri untuk tetap berhubungan baik dan erat dengan koperasi dan akan berpartisipasi aktif dalam usaha untuk memajukan dan mengembangkan koperasi. Dengan kata lain anggota KPRI Eka Karya Kendal akan berpartisipasi aktif dan mempertahankan diri untuk berhubungan baik dengan koperasi atas pelayanan KPRI Eka Karya Kendal yang memuaskan anggota koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima dengan kontribusi sebesar 7,1%. Kontribusi pelayanan terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal terbilang kecil. Penyebab pelayanan koperasi memberikan kontribusi kecil karena pengurus KPRI Eka Karya Kendal dalam melayani pembeli maupun anggota yang hendak menggunakan jasa foto copy dilakukan dengan cepat. Pelayanan yang diberikan oleh KPRI Eka Karya Kendal sudah baik dimata anggotanya, namun anggota KPRI Eka Karya Kendal masih banyak yang mengeluhkan tentang

keterlambatan jam buka toko, sehingga banyak anggota KPRI Eka Karya Kendal yang memilih untuk menggunakan jasa dan fasilitas di luar kantor. Dengan demikian KPRI Eka Karya Kendal harus mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi pelayanan terhadap anggotanya agar dapat meningkatkan partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal.

Pengaruh Kinerja Pengurus Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KPRI Eka Karya Kendal

Hasil penelitian hipotesis secara parsial variabel kinerja pengurus koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,003 < 0,05$, artinya hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh kinerja pengurus kopeasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima.

Analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,112 dan tandanya positif artinya apabila kinerja pengurus koperasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel pelayanan dan motivasi berkoperasi nilainya tetap, maka variabel partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,112 point, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja pengurus koperasi, maka akan semakin tinggi partisipasi anggota koperasi, begitu pula sebaliknya. Kenyataan ini sesuai dengan teori Sunarto (2006:43) peran pengurus sangat mempengaruhi partisipasi anggota semakin terampil, pengurus dalam melaksanakan program kerja yang telah diputuskan dalam rapat anggota dan menjaga hubungan baik dengan anggota maka partisipasi anggota bisa meningkat karena anggota merasa puas dengan kinerja pengurus.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh kinerja pengurus koperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima dengan kontribusi sebesar 3,3%. Kinerja pengurus koperasi memberikan kontribusi lebih kecil dari pelayanan, hal ini dikarenakan kinerja pengurus koperasi belum banyak pengalaman dalam mengelola organisasi

koperasi dan usahanya, menyelenggarakan rapat anggota, memelihara buku daftar anggota, pengurus, dan pengawas, mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi serta mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi secara baik dan teratur, namun pengurus KPRI Eka Karya Kendal dipilih berdasarkan keuletan dalam berorganisasi.

Pengaruh Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota KPRI Eka Karya Kendal

Hasil penelitian hipotesis secara parsial variabel motivasi berkoperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota dengan $\text{sig} = 0,026 < 0,05$, artinya hipotesis 3 menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima.

Analisis regresi dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien regresi sebesar 0,016 dan tandanya positif artinya apabila motivasi berkoperasi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan karena nilai koefisien regresinya positif, sedangkan variabel pelayanan dan kinerja pengurus koperasi nilainya tetap, maka variabel partisipasi anggota akan mengalami kenaikan sebesar 0,016 point, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik motivasi berkoperasi, maka akan semakin tinggi partisipasi anggota koperasi, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori modern tentang motivasi yang dikembangkan Douglas Mc Gregor yang disebut dengan teori Y dalam Danim (2004:36), yang menyatakan bahwa motivasi manusia akan terdorong jika dia diberi tanggungjawab dan dihadapkan kepada tantangan-tantangan. Teori ini menggariskan bahwa di dalam proses kerja sama antar manusia organisasional, faktor lingkungan memberi pengaruh yang signifikan atau tidak. Menurut teori ini manusia modern bekerja semata-mata bukan karena rasa takut terancam, diarahkan atau sebatas ingin memperoleh imbalan saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis 3 menyatakan bahwa ada pengaruh

motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal diterima dengan kontribusi sebesar 27%. Motivasi berkoperasi memberikan kontribusi paling besar jika dibandingkan dengan pelayanan dan kinerja pengurus koperasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa anggota yang termotivasi untuk berperstasi dalam kegiatan koperasi cukup banyak, maka dapat berpengaruh terhadap meningkatnya partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kendal dalam berkoperasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota KPRI Eka Karya Kabupaten Kendal, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelayanan berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pelayanan yang diberikan, maka semakin tinggi pula partisipasi anggota koperasi. Kontribusi pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Eka Karya Kendal sebesar 7,1%.
2. Kinerja pengurus koperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja pengurus koperasi yang diberikan, maka semakin tinggi pula partisipasi anggota koperasi. Kontribusi pengaruh pelayanan terhadap partisipasi anggota pada KPRI Eka Karya Kendal sebesar 3,3%.
3. Motivasi berkoperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berkoperasi yang diberikan, maka semakin tinggi pula partisipasi anggota koperasi. Kontribusi pengaruh motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota pada KPRI Eka Karya Kendal sebesar 27%.
4. Pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota, hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi

pelayanan, kinerja pengurus koperasi, dan motivasi berkoperasi, maka semakin tinggi pula partisipasi anggota koperasi. Kontribusi pengaruh pelayanan, kinerja pengurus koperasi dan motivasi berkoperasi dalam menjelaskan variabel partisipasi anggota sebesar 58,2% sedangkan sisanya sebesar 41,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Bandung: Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartati Joesron, Tati. 2005 *Manajemen Strategik Koperasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Terry, G.R. 1999. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara